ANALISIS KEPADATAN TERHADAP KAPASITAS *TERMINAL, APRON,* DAN *RUNWAY* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN

ALFYAN FAHZUL ROMADONI

12050041

ABSTRAK

Pergerakan arus angkutan udara kini mengalami peningkatan yang sangat tinggi termasuk di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan. Hal ini mengakibatkan penerbangan mengalami terlambat/delay dalam jadwal penerbangan dan terjadi antrean take-off dan landing. Untuk itu perlu diketahui tingkat kepadatan suatu bandar udara dalam menangani pergerakan pesawat dan pergerakan penumpang.

Analisa yang digunakan dalam skripsi adalah metode forecasting (peramalan) dan juga standar kapasitas Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan. Data diperoleh dari metode wawancara dan kuesioner.

Hasil dari pembahasan ini didapatkan bahwaBesarnya peningkatan pergerakan pesawat udara dan pergerakan penumpangdi Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan mengalami peningkatan setiap tahunnya.pergerakan pesawat ditahun 2030 adalah sebesar 89.459,42857 pesawat, rata-rata pergerakan pesawat pada jam puncak ditahun 2030 adalah sebesar 12 pesawat, dan pergerakan penumpang ditahun 2030 adalah sebesar 10.923.780,8610 penumpang.Kapasitas terminal, runway dan apron yang dibutuhkan terkait dengan peningkatan pergerakan pesawat udara dan pergerakan penumpang pada tahun 2030 di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan adalah sebagai berikut; terminal dalam kriteria "Padat" dengan pergerakan ±11 juta penumpang, runway dalam kriteria "Renggang" dengan pergerakan sebesar 12,42067 pesawat, dan apron dalam kriteria "Renggang" dengan pergerakan sebesar 6,21033 pesawat.

Kata kunci: *kepadatan, forecasting, Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan*